

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini plastik merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi di telinga kita, bahan plastik disukai karena memiliki sifat praktis, mudah, dan kedap air, hal ini sesuai dengan mobilitas kehidupan orang moderen. Tidak terkecuali juga pada kantong plastik belanjaan sekali pakai yang sering kali kita buang begitu saja sehabis kita pakai, kantong plastik sekali pakai yang kita gunakan juga tidak semuanya terbuat dari bahan kimia yang baik, dan sehat untuk diri dan lingkungan kita.

Beberapa jenis kantong plastik yang kita gunakan justru sangat berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan kita, terutama kantong-kantong plastik sekali pakai yang terbuat dari bahan daur ulang plastik lainnya yang tidak jelas riwayat penggunaannya, plastik seperti ini bisa saja berasal dari bekas wadah limbah berbahaya seperti pestisida dan logam berat, limbah rumah sakit atau kotoran hewan, yang lebih menakutkan proses daur ulang kantong plastik ini kerap menggunakan bahan kimia yang berbahaya. Akibatnya tidak hanya bagi kesehatan kita melainkan bagi lingkungan kita juga. Jenis plastik seperti ini sangat berbahaya bagi kesehatan karena jika dipakai untuk membungkus makanan bahan kimia yang terdapat pada kantong plastik sangat mudah terdegradasi jika terkena panas dan akan mengenai makanan yang terdapat di dalam kantong plastik tersebut, bagi lingkungan kita plastik seperti ini juga sangat berbahaya karena plastik seperti ini membutuhkan waktu puluhan sampai ratusan tahun untuk plastik ini dapat terurai dengan baik dengan lingkungan kita sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan, penggunaan plastik yang terus bertambah setiap harinya menyebabkan sampah plastik ini semakin hari semakin menumpuk yang akhirnya akan tertimbun dan menjadi gunung sampah yang kemudian sebagai solusinya sampah plastik ini dibakar, akan tetapi kantong plastik ini tetap tidak akan terurai dengan baik sekalipun dibakar, melainkan akan

menghasilkan gas dioksin yang akan menjadi racun bagi mahluk hidup dan merusak lingkungan kita serta menimbulkan efek pemanasan global. Jika dibuang di sembarang tempat seperti solokan atau sungai plastik ini juga akan menyumbat saluran air dan menyebabkan pencemaran air serta banjir. Plastik seperti ini banyak sekali beredar di pasar-pasar tradisional, pedagang asongan pinggir jalan dan di beberapa pertokoan. Plastik seperti ini banyak sekali berputar dan di konsumsi oleh masyarakat dengan kelas menengah kebawah yang cenderung memiliki tingkat pendidikan dan taraf kehidupan yang rendah, hal itu tentu berpengaruh pada perilaku mereka, banyak dari mereka yang tidak mengetahui bahaya dan ancaman apa yang akan terjadi jika mereka terus menerus menggunakan kantong plastik dengan kualitas sangat buruk yang kemudian setelah mereka pergungan mereka akan membuangnya di sembarang tempat tanpa memikirkan waktu yang di butuhkan untuk plastik tersebut untuk terurai maksimal sehingga semakin hari sampah-sampah plastik tersebut semakin bertambah, menumpuk dan mencemari lingkungan kita, bahkan banyak juga dari mereka yang menggunakan plastik tersebut sampai berulang kali.

Hal ini merupakan sebuah masalah besar bagi kita, karena sebagian besar dari masyarakat bangsa Indonesia ini adalah mereka-mereka yang memiliki tingkat dan taraf kehidupan yang rendah dan mereka inilah yang merupakan konsumen dan pengguna terbesar dari kantong plastik yang tidak ramah lingkungan, hal ini sudah menjadi sebuah kebiasaan dan gaya hidup bagi mereka. Ini merupakan ancaman besar bagi bangsa kita karena apabila tidak segera diatasi, lingkungan kita akan tertutupi, rusak, dan terkontaminasi oleh plastik tersebut yang juga akan memberikan dampak buruk juga bagi ekosistem yang ada didalamnya.

Ilmu Desain Komunikasi Visual (DKV) yang penulis sudah pelajari, dari ilmu tersebut dapat dibuat sebuah kampanye yang berisikan himbuan mengenai gaya hidup yang mengajak para masyarakat untuk mulai mengurangi dan meninggalkan penggunaan kantong plastik sekali pakai yang sangat berbahaya bagi lingkungan kita dengan mengkomunikasikannya menggunakan banyak media yang mendukung kampanye ini seperti iklan radio, poster dan banyak media lainnya yang kesemuanya

itu tentu akan sangat membantu dalam memecahkan masalah yang ada. Masalah ini penulis jadikan sebagai topik Tugas Akhir karena sangat sesuai dengan tema gaya hidup dan relevansi dengan berbagai bidang ilmu yang sudah penulis telasai dalam DKV topik seperti ini juga nantinya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat, dan bagi para peneliti lainnya yang ingin membahas dan meneliti topik sejenis.

Akankah kita tinggal diam melihat masyarakat kita yang begitu lugu dan tidak peduli akan bahaya dari kantong plastik? Akankah kita tinggal diam saja melihat lingkungan kita dirusak dan dicemari oleh kantong plastik?

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Di dalam penelitian ini permasalahan dan ruang Lingkup akan dibatasi pada bahaya dari kantong plastik dan bagai mana cara mengajak masyarakat untuk cermat dalam menggunakan kantong plastik.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituangkan di atas dan dan cuplikan data/ fenomena yang terjadi dapat ditemukan indentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya kenyataan bahawa kantong plastik merupakan salah satu ancaman besar bagi kesehatan dan lingkungan kita, dikarenakan dalam proses pembuatannya telah dicampurkan berbagai macam bahan kimia yang berbahaya. Kantong plastik sekali pakai juga menjadi ancaman pencemaran lingkungan karena bila dibuang di sembarang tempat bisa menyumbat saluran air seperti solokan, sungai dan juga membutuhkan waktu yang lama untuk dapat terurai. Asap dari proses pembuatan dan pembakarannya juga dapat menghasilkan gas dioksin yang menyebabkan efek rumah kaca dan merusak lapisan ozon bumi kita.
2. Adanya kenyataan bahawa kantong plastik sekali pakai saat ini sudah kebiasaan dan gaya hidup bagi masyarakat mengengah kebawah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan diatas, berikut adalah rumusan pokok pokok persoalan yang akan dibahas, dianalisis dan dipecahkan dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana cara memberikan informasi yang tepat dan mudah dimengerti oleh masyarakat mengenai bahaya dan dampak dari penggunaan kantong plastik sekali pakai?
2. Bagaimana menyadarkan masyarakat akan bahayanya kantong plastik sekali pakai?
3. Bagaimana cara mengajak masyarakat memasyarakatkan gaya hidup yang cermat dalam menggunakan kantong plastik untuk mengatasi bahaya plastik?

1.3 Tujuan Perancangan

Sejalan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan diatas berikut ini akan diungkapkan garis besar hasil pokok yang ingin di capai setelah masalah di bahas dan dipecahkan, yaitu sebagai berikut.

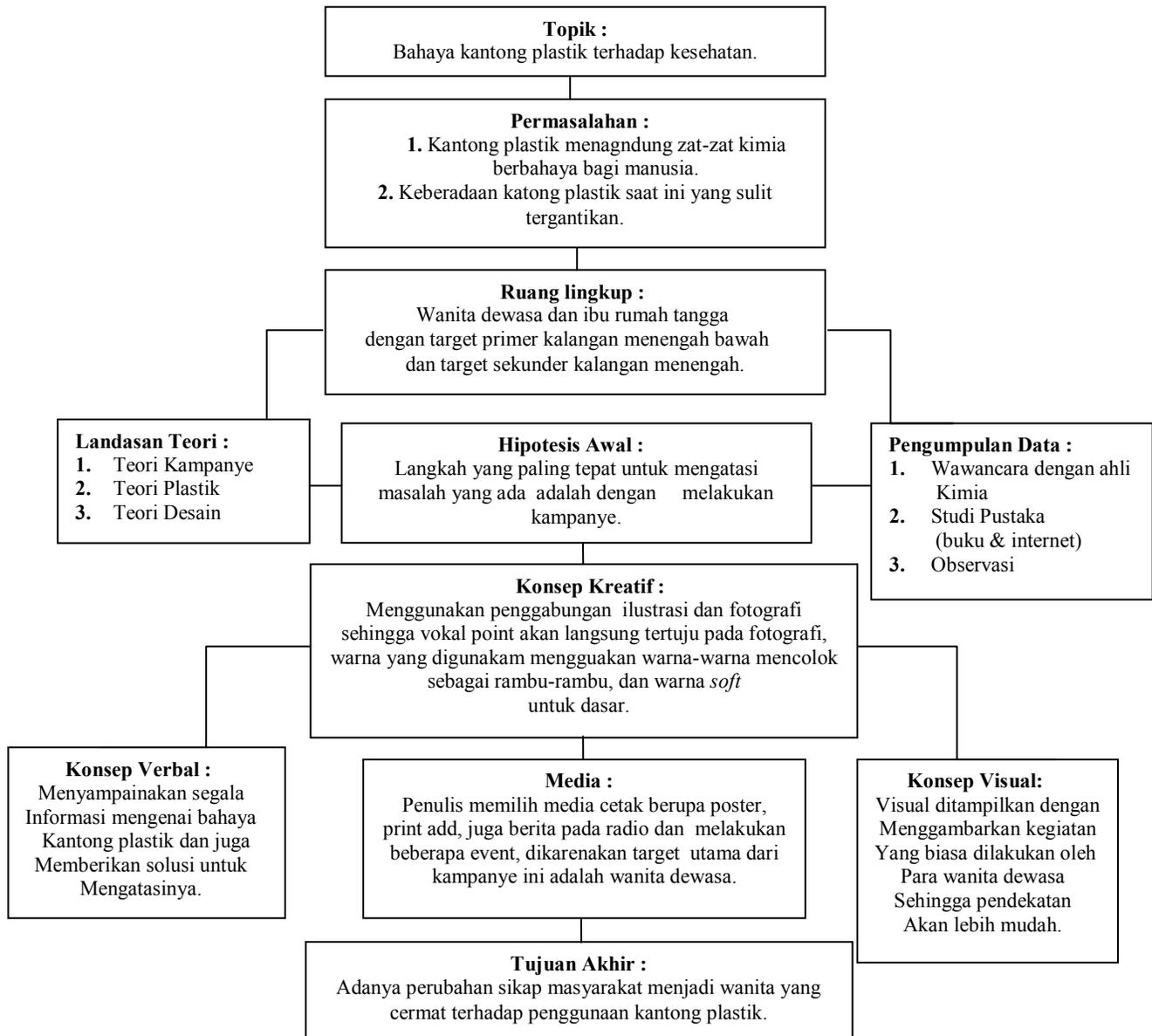
1. Membuat sebuah informasi berupa kampanye dengan menggunakan media yang tepat mengenai bahaya dan dampak dari penggunaan kantong plastik sekali pakai sekali pakai sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh masyarakat
2. Merancang dan membuat himbauan kepada masyarakat mengenai bahaya penggunaan kantong plastik.
3. Memasyarakatkan gaya hidup wanita cemerlang sebagai solusi dalam mengatasi bahaya plasik.

1.4 Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data

Dalam mendesain dan merancang suatu karya diperlukan data/ bahan yang memadai untuk dijadikan tolak ukur dasar penelitian, acuan dan arahan konsep. Teknik pengumpulan data dapat ditempuh dengan beberapa cara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap objek dari jarak yang dekat, dalam observasi, peneliti berperan sebagai partisipan non aktif yaitu mengamati dan mempelajari pengguna kantong plastik sekali pakai sekali pakai yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan.
2. Wawancara yaitu data dikumpulkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab juga secara lisan langsung oleh para konsumen dan pengguna kantong plastik, juga kepada para ahli kimia untuk mencari tahu lebih lengkap mengenai bahaya dari kantong plastik dan responden. Tujuan wawancara kepada konsumen adalah mengumpulkan informasi mengenai alasan mereka lebih memilih menggunakan kantong plastik dan berapa banyak biasanya mereka gunakan setiap harinya. Sedangkan wawancara kepada ahli kesehatan dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai kantong plastik.
3. Melakukan studi pustaka dari berbagai sumber informasi tertulis atau bahan bacaan dengan melakukan studi pustaka akan diperoleh wawasan dan pengetahuan yang memadai sehingga permasalahan dapat dipecahkan hingga tuntas.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan